

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Field Research*, yang melibatkan pengumpulan data secara langsung dari lokasi objek penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data langsung dari responden yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Dengan demikian, peneliti secara aktif terlibat di lokasi objek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.

2. Pendekatan Penelitian

Bogdan dan Taylor menguraikan bahwa metodologi penelitian kualitatif merujuk pada serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk narasi tertulis atau lisan yang mencakup pandangan orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena isu yang dihadapi berkaitan dengan manusia, yang secara inti memerlukan pemahaman mendalam melalui pengamatan dan data yang bersifat deskriptif, berupa narasi atau teks yang bukan berbentuk numerik.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 5.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini akan difokuskan pada Sekretariat Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, yang terletak di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Alamatnya terletak di Jalan Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, 70235 Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah ketua umum, pengurus, dan anggota Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa periode 2022-2023.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah gambaran mengenai manajemen strategi kaderisasi dai pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan faktor pendukung dan penghambat dalam kaderisasi dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

- a. Data primer merujuk pada data utama yang memberikan gambaran tentang manajemen Strategi Kaderisasi Dai yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

- b. Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung oleh pengumpul data, tetapi diperoleh melalui perantara seperti informan atau dokumen,² mengenai gambaran lokasi penelitian, antara lain: Profil, struktur organisasi, program kerja, serta sarana dan prasarana Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di tempat penelitian atau objek penelitian. Dalam konteks ini, data utama merupakan informasi yang didapatkan langsung dari Ketua dan pengurus Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa periode 2022-2023, Pengurus terdahulu yang sudah menjadi Demisioner LDK As-Syifa, terkait manajemen strategi kaderisasi dai dan faktor pendukung dan penghambat.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada penelitian ini, data tambahan diperoleh dari lembar pertanggung jawaban, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dalam bentuk *soft copy* maupun *hard copy*. Selain itu, juga dilakukan pengumpulan informasi mengenai gambaran lokasi penelitian melalui foto, rekaman video, dan sumber lain seperti media sosial dari LDK As-Syifa yang dapat memberikan tambahan data untuk mendukung data primer.

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: IKAPI, 2016).

E. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, peneliti akan mengumpulkan data berkaitan dengan Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dan faktor pendukung dan penghambat dalam kaderisasi Dai di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa melalui 3 cara yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus jika dibandingkan dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner. Sementara wawancara dan kuesioner melibatkan komunikasi langsung dengan individu, observasi tidak terbatas pada interaksi dengan manusia, tetapi juga mencakup pengamatan terhadap objek-objek lainnya.³ Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi langsung ke sekretariat LDK As-Syifa untuk menemukan data-data mengenai manajemen strategi kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi langsung antara dua individu dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode wawancara sering juga disebut sebagai interview, yang pada dasarnya adalah pertukaran informasi antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview).⁴ Jadi peneliti melakukan wawancara dengan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi, 1995), hlm.145.

⁴ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 135.

ketua umum Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa, Pengurus LDK As-Syifa bidang pembinaan dan pengkaderan, bidang syiar dakwah, inventaris, bidang media komunikasi, dan anggota atau kader dai daiyah LDK As-Syifa.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan pengumpulan informasi dari berbagai dokumen yang meliputi catatan, lembar pertanggung jawaban, anggaran dasar dan rumah tangga, foto-foto, dan lain sebagainya. Asal kata "Dokumenter" berasal dari kata "dokumen" yang merujuk pada benda-benda tertulis.⁵ Oleh karena itu, metode dokumenter adalah proses pencarian data terkait hal-hal atau variabel tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data didefinisikan sebagai informasi yang diperoleh dari lapangan mengenai gambaran objek penelitian telah diolah dan disajikan secara deskriptif kualitatif. Sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian ilmiah, langkah selanjutnya melibatkan analisis data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah proses menghimpun informasi yang diperlukan dalam penelitian, termasuk data primer dan data sekunder. Dalam konteks ini, data yang dikumpulkan berkaitan dengan Manajemen Strategi Kaderisasi Dai Daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa serta faktor

⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik II* (Yogyakarta: UGM Press, 1986), hlm. 131.

pendukung dan penghambat dalam kaderisasi Dai Daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa.

2. Penyuntingan Data

Pada penyuntingan data ini merujuk pada upaya peneliti dalam mengevaluasi dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan, baik dengan melengkapi maupun menyempurnakan data yang kurang jelas atau tidak lengkap.

3. Klasifikasi Data

Klasifikasi Data merupakan langkah untuk mengorganisir data berdasarkan kategorinya masing-masing.

4. Interpretasi Data

Proses penafsiran dan penyajian oleh peneliti terhadap data yang telah dikumpulkan, disunting, dan dikelompokkan secara deskriptif kualitatif sehingga lebih dapat dipahami.

Pada proses penelitian ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan metode untuk memverifikasi kebenaran data dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan menggunakan beragam metode untuk memeriksa informasi yang sama seputar manajemen strategi kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa dari sumber yang berbeda, Contohnya: pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi dapat digunakan bersama-sama untuk menegaskan keakuratan data yang didapatkan di LDK As-Syifa. Tujuannya adalah untuk memperkuat kepercayaan dan akurasi data. Sebagai contoh,

dengan melakukan observasi, wawancara, dan mendokumentasikan data secara terpisah, peneliti dapat memiliki keyakinan terhadap keakuratan informasi yang diperoleh terkait data.

Lincoln dan Guba mengemukakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa standar yang perlu dipertimbangkan yaitu standar kredibilitas, standar ini adalah ketika hasil penelitian memperoleh tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan realitas yang terjadi di lapangan, langkah-langkah tertentu perlu dilakukan:⁶

1. Melakukan observasi secara berkelanjutan dan serius manajemen strategi kaderisasi dai daiyah di Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa agar peneliti dapat memahami fenomena yang diamati dengan mendalam.
2. Memperpanjang partisipasi peneliti di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.
3. Menerapkan triangulasi dalam metode, konten, dan proses penelitian untuk memperkuat validitas data.
4. Melibatkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam dan memperkaya pemahaman.
5. Menganalisis kasus negatif sebagai upaya untuk menguji dan memperkuat kesimpulan.
6. Memeriksa konsistensi dan kelengkapan hasil analisis secara terus menerus untuk memastikan keakuratan dan kejelasan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung: Metode Penelitian Pendidikan, 2019).